

**HUBUNGAN KESIAPAN WARGA BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
MATEMATIKA PADA PROGRAM PAKET C DI SKB
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Untuk memnuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

RIYAN PRASETIYO

NIM. 17005089

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

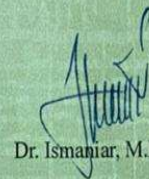
PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KESIAPAN WARGA BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA
PROGRAM PAKET C DI SKB KABUPATEN AGAM

Nama : Riyan Prasetyo
NIM/TM : 17005089/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

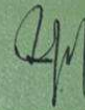
Padang, Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012001

Pembimbing



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP. 196108111987032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Hubungan Kesiapan Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran
Matematika Pada Program Paket C Di SKB Kabupaten Agam
Nama : Riyan Prasetyo
NIM/BP : 17005089/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

1. 

2. Penguji : Dr. Syur'aini, M.Pd

2. 

3. Penguji : Drs. Jalius, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Riyan Prasetyo

NIM/BP : 17005089

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Kesiapan Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Mata
Pelajaran Matematika Pada Program Paket C Di SKB Kabupaten
Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan hasil skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Riyan Prasetyo

NIM. 17005089

ABSTRAK

Riyan Prasetyo. 2017. Hubungan Antara Kesiapan Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Program Paket C SKB Agam. Skripsi. fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latarbelakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar warga belajar pada pelajaran matematika program belajar Paket C di SKB Kabupaten Agam. Hal ini diduga karena rendahnya kesiapan belajar warga belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) melihat gambaran kesiapan warga belajar pada mata pelajaran matematika di Paket C SKB Agam, 2) melihat gambaran hasil belajar yang diperoleh warga belajar Paket C SKB Agam, 3) melihat hubungan hubungan antara kesiapan warga belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada program paket C SKB Agam.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasional yang bertujuan menguji hubungan antara kesiapan warga belajar dengan hasil belajar. Populasi penelitian ialah seluruh warga belajar paket C di SKB Agam yang terdiri atas 30 warga belajar, teknik dalam pengambilan sampel adalah *Cluster Random Sampling* dan diambil sebanyak 70% yaitu 30 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan format daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan rumus *persentase* dan untuk mencari korelasi menggunakan rumus *Rank Order*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Kesiapan warga belajar pada program paket C di SKB Agam dikategorikan rendah; 2) Hasil belajar mata pelajaran matematika pada program paket C di SKB Agam dkategorikann rendah dikarenakan banyak nilai warga belajar yang di bawah KKM, dan; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan warga belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada Program Paket C di SKB Agam.

Kata kunci: *Kesiapan Belajar; Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR

Segala puji atas hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “hubungan kesiapan warga belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada program paket C di SKB Agam”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Wirdatul Aini M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, memberi saran, masukan dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
7. Ibu Dr. Syuraini, M.Pd dan Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku dosen penguji skripsi
8. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Dessy Syafrianti selaku ketua yayasan SKB Agam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

10. Staff Kepegawaian yayasan SKB Agam yang telah membantu memudahkan dalam mengumpulkan data penelitian.
11. Sangat teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan do'a, semangat serta dukungan dalam kelancaran skripsi ini.
12. Kepada teman-teman terdekat yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang memberikan bantuan dan masukan selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan selama penyelesaian skripsi.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Instrumen dan Pengembangan	42
D. Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46

B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester	5
Tabel 2. Sampel	42
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Warga Belajar Dilihat dari Aspek Kondisi Fisik	47
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kesiapan Warga Belajar Dilihat dari Aspek Kondisi Mental dan Emosional	49
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kesiapan Warga Belajar Dilihat dari Aspek Kebutuhan, Motif dan Tujuan	51
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kesiapan Warga Belajar Dilihat dari Aspek Pengetahuan.....	53
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kesiapan Warga Belajar Dilihat dari Seluruh Sub Variabel	55
Tabel 8. Hasil Belajar	57
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kesiapan Warga Belajar Dilihat dari Aspek Pengetahuan.....	57
Tabel 10. Hubungan Kesiapan Warga Belajar dengan Hasil Belajar.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir	39
Gambar 2.	Histogram Kesiapan Dilihat dari Aspek Kondisi Fisik	48
Gambar 3.	Histogram Kesiapan Dilihat dari Aspek Kondisi Mental dan Emosional	50
Gambar 4.	Histogram Kesiapan Dilihat dari Aspek Kebutuhan, motif dan Tujuan	52
Gambar 5.	Histogram Kesiapan Dilihat dari Aspek Pengatahuan.....	55
Gambar 6.	Histogram Rekapitulasi Kesiapan warga beajar dilihat dari Seluruh Sub Variabel	58
Gambar 7.	Histogram Rekapitulasi Hasil Belajar.....	59

LAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Penelitian	76
Lampiran 2.	Angket Penelitian	77
Lampiran 3.	Tabulasi uji Coba Instrumen X.....	80
Lampiran 4.	Reability	81
Lampiran 5.	Olah Data.....	82
Lampiran 6.	Reablitas	86
Lampiran 7.	Distribusi Frekuensi.....	90
Lampiran 8.	Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 9.	Dokumentasi.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam proses pendidikan. Menurut Baharuddin (2017), belajar merupakan istilah penting yang berarti kunci terpenting dalam setiap kegiatan pendidikan, sehingga belajar tidak mungkin terjadi tanpa kegiatan pendidikan.

Setiap orang mengalami proses belajar sepanjang waktu dalam hidup. Dengan kata lain, individu dapat membuat perbedaan bagi diri sendiri melalui pembelajaran. Untuk meraih perubahan hidup ke arah yang lebih baik. Perubahan bisa berbentuk keterampilan tertentu, mengubah perilaku, atau mendapatkan ilmu baru setelah menempuh aktivitas belajar. Seperti yang dinyatakan Dalyono (2010), belajar adalah aktivitas yang membuat perbedaan. Artinya, berubahnya perilaku, sikap, watak, wawasan, keahlian, dan lain sebagainya. Perubahan tersebut merupakan suatu perubahan belajar yang diharapkan, sebab bisa dinyatakan perubahan yang terjadi dalam belajar merupakan tujuan dari pembelajaran, setiap individu harus siap meraih tujuan ini.

Hasil belajar merupakan bentuk perubahan yang dicapai warga belajar se usai melaksanakan kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu. Menurut Sudjana dalam Trigunawan & Solfema (2021), hasil belajar dapat mengubah cara berpikir, perilaku, dan sikap seseorang terhadap perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Dari pernyataan tersebut bisa kita simpulkan bahwasanya hasil

belajar merupakan nilai yang diraih warga belajar, yang menjelaskan pencapaian atau perubahan keterampilan, sikap dan pengetahuan.

Turdjai (2016) mengatakan hasil belajar ialah hasil terakhir dalam mengambil keputusan terkait besar rendah nilai yang didapat oleh warga belajar sepanjang menjalani aktivitas pembelajaran. Hasil belajar dinyatakan tinggi jika kompetensi peserta didik meningkat dari hasil belajar yang pertama. Transformasi bisa diartikan terbentuknya kenaikan serta pengembangan yang lebih baik dibanding dengan tadinya. Pergantian kemampuan ialah indikator buat mengenali hasil yang diraih peserta didik.

Untuk mendukung aktivitas belajar mengajar yang diharapkan, terlebih dahulu harus diperhatikan kesiapan warga belajar untuk belajar. Senada dengan pendapat Djamarah (2015), jika tidak siap maka tidak bisa menerima materi yang diajarkan. Untuk itu belajar tidak bisa dipaksakan. Seseorang yang belum siap untuk belajar seperti orang yang ingin menuangkan air, tetapi tidak ada wadah untuk membuang airnya.

Ketika seorang individu siap, dia siap untuk menanggapi situasi dengan caranya sendiri. Seperti yang dinyatakan Slameto (2015), kesiapan merupakan keseluruhan dari segala keadaan individu yang mempersiapkan diri dalam bereaksi maupun merespon situasi tertentu dengan cara tertentu. Karena kondisi tertentu merupakan keadaan fisik maupun psikis, guna mewujudkan jenjang kesiapan yang maksimal dibutuhkan keadaan fisik serta psikis yang mendukung kesiapan orang lain dalam aktivitas belajar.

Kesediaan individu untuk belajar sebagai pembelajar menjadi penentu kualitas pelaksanaan serta keberhasilan belajar warga belajar tersebut. Agoes Soejanto dalam Syabus (2015) memaparkan bahwasanya kesiapan warga belajar sangat mempengaruhi kesuksesan aktivitas belajar. Warga belajar yang berhasil mempersiapkan diri sebelum kelas dimulai dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar warga belajar. Berhasil atau tidaknya kegiatan belajar ditentukan oleh pelaksanaan aktivitas belajar yang dijalani oleh warga belajar.

Darsono dalam Timbongol, Wenas, & Tilaar (2017) mengemukakan bahwasanya dalam belajar terdapat faktor pendukung yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran. Faktor pendukung belajar adalah sebagai berikut: motivasi belajar, perhatian, motivasi, aktivitas warga belajar, pengulangan materi. Mengabaikan hal tersebut, pencapaian hasil belajar tidak maksimal. Hal ini tergantung pada kesiapan warga belajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015), terdapat dua faktor yang menjadi pengaruh terhadap keberhasilan belajar seorang warga belajar, yakni faktor eksternal serta faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri warga belajar, misalnya keluarga, sekolah, maupun masyarakat, dan faktor internal, yang muncul dari dalam diri warga belajar, meliputi kelelahan (kelelahan fisik dan mental), faktor fisik (kesehatan, kecacatan), dan psikologi. (intelligen, perhatian, minat, bakat, motif, kedewasaan, keahlian, serta kesiapan belajar).

Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan warga belajar. Warga belajar yang tidak termotivasi dalam belajar cenderung memperoleh hasil

belajar yang rendah, sedangkan warga belajar yang termotivasi untuk belajar dominan meraih hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, tinggi rendahnya hasil yang diperoleh dalam belajar ditentukan oleh kesiapan warga belajar untuk melakukannya selama aktivitas belajar.

Berdasar pada observasi yang dilaksanakan di SKB Agam melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas XII mata pelajaran Matematika, terlihat beberapa peserta didik yang terlambat memasuki ruangan, ada yang mengantuk selama pelajaran berlangsung, ada beberapa peserta didik yang mengerjakan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman serta mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan pelajaran yang berlangsung. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Dessy Syafrianti pada tanggal 15 September 2021 di SKB Agam mengenai hasil belajar mata pelajaran Matematika Paket C di Kelas XII Semester 2, diketahui bahwa hasil belajar matematika pada program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Agam terbilang rendah yang jauh dari tingkat keberhasilan belajar. Paket C memiliki 30 peserta, 21 laki-laki dan 9 perempuan, dan 6 tenaga pendidik dalam program ini hanya 6 peserta didik yang memenuhi KKM yaitu di atas 75 sedangkan 24 lainnya memiliki nilai kurang dari 75, agar lebih jelas bisa dilihat pada tabel dibawah ini, dimana kolom yang diberi gambar adalah data peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester 2 Mata Pelajaran Matematika Paket C SKB Agam Tahun Ajaran 2020-2021

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Ahmad Latief	L	78
2	Armen Hadi	L	74
3	Angga Primadana	L	65
4	Arianti	P	70
5	Afrida	P	80
6	Anton	L	70
7	Badriatun Khaira	P	74
8	Bobi Juanda	L	74
9	Budiman	L	70
10	Basril Anwar	L	78
11	Bimo Putra	L	65
12	Bagas	L	65
13	Cindy Claudia	P	70
14	Clara Safitri	P	80
15	Cellsy	P	70
16	Dede Elang Mulia	L	70
17	Dino Wahyudi	L	65
18	Debi Rahmat Ananda	L	70
19	Dziko Juanda	L	65
20	Dzikry Putra	L	78
21	Egi Diaputri	P	65
22	Elvi Permata Sari	P	65
23	Fauzan Azima	L	70
24	Furqon	L	70
25	Hardi Ramandha	L	65
26	Intan Baiduri	P	70
27	Ikshanu Awal	L	65
28	Ilham Hasidiki	L	78
29	Iksanul Fikry	L	65
30	Jeshikan	L	65

Sumber: TU SKB Agam

Sejalan dengan fenomena yang telah peneliti kemukakan, peneliti menduga rendahnya hasil belajar dikarenakan oleh kesiapan belajar warga belajar yang didukung oleh teori Hamalik (2017) mengatakan Faktor kesiapan juga menjadi penentu terhadap keberhasilan belajar. Kesiapan dalam belajar membantu warga belajar untuk belajar dengan baik. Oleh sebab itu, warga belajar perlu

memberikan perhatian terhadap kesiapan belajarnya. Hal ini dikarenakan kondisi tersebut mempengaruhi hasil belajar, karena warga belajar lebih mungkin untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik jika mereka termotivasi untuk belajar. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan sebagai bahan penelitian untuk skripsi yang berjudul “Hubungan Kesiapan Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Program Paket C di SKB Agam”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa ditemukan masalah, antara lain:

1. Rendahnya kesiapan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kurangnya kebugaran jasmani warga belajar untuk mengikuti pembelajaran.
3. Lingkungan belajar yang kurang mendukung.
4. Rendahnya perhatian warga belajar dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada Hubungan Kesiapan Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Program Paket C di SKB Agam.

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah terdapat Hubungan Antara Kesiapan Warga Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Program Paket C di SKB Agam.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diraih pada penelitian ini, antara lain untuk:

1. Melihat gambaran kesiapan warga belajar pada mata pelajaran matematika Paket C SKB Agam.
2. Melihat gambaran hasil belajar yang diperoleh warga belajar Paket C SKB Agam.
3. Mengetahui hubungan antara kesiapan warga belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada Program Paket C SKB Agam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk memperkaya keilmuan PLStentang kesiapan belajar warga belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi tutor, untuk memperbaiki kesiapan belajar warga belajar pendidikan kesetaraan.
- b. Bagi lembaga, untuk dapat dijadikan sebagai bahan tambahan tentang kesiapan belajar warga belajar dapat meningkatkan hasil belajar warga belajar.
- c. Bagi peneliti berikutnya, agar menjadi suatu pedoman dalam melaksanakan penelitian tentang suatu hubungan.

G. Defenisi Operasional

Dalam upaya menghindari berbagai macam kesalahan dalam penelitian ini, maka ada penjelasan dan penegasan istilah dalam judul yang digunakan yaitu:

1. Kesiapan Belajar

Warga belajar yang termotivasi untuk belajar didorong untuk berperan aktif terhadap pelaksanaan kegiatan belajar jika situasi tersebut berpengaruh positif pada hasil belajar mereka, yang memudahkan mereka untuk belajar.

Keadaan ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2017), bahwa faktor kesiapan takut menjadi penentu terhadap keberhasilan belajar, dan upaya kesiapan membantu warga belajar untuk belajar dengan baik. Oleh sebab itu, warga belajar perlu memberikan perhatian terhadap kesiapan belajarnya. Hal ini dikarenakan kondisi tersebut mempengaruhi hasil belajar, karena warga belajar lebih mungkin untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik jika mereka termotivasi untuk belajar.

Kesiapan atau yang disebut *readiness* merupakan keadaan individu yang memudahkan seseorang dalam belajar. Slameto (2015) menjelaskan terdapat beberapa indikator dalam kesiapan belajar yakni kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan (motivasi) dan pengetahuan.

1. Kondisi Fisik termasuk kesehatan jasmani, yaitu berkaitan dengan kesehatan atau kondisi tubuh seperti sakit atau terjadinya gangguan pada fungsi-fungsi tubuh. Sub indikator dari kesehatan jasmani yaitu; 1) Mempunyai kondisi tubuh yang sehat, seperti memiliki pendengaran yang baik dan memiliki penglihatan yang bagus. 2) Menjaga kesehatan fisik, seperti raji berolahraga, tidur malam tepat waktu, dan memakan makanan yang sehat.
2. Keadaan mental dan emosional meliputi keinginan warga belajar untuk mengungkapkan pendapat, percaya diri dengan kemampuannya, dan ingin belajar, serta keadaan emosional yang berhubungan dengan konflik atau kontradiksi antara kenyataan dengan harapan. Sub indikator dari kondisi mental dan emosional yaitu; 1) Memiliki emosional yang stabil, seperti tidak mudah marah ketika ada yang mengganggu, memaafkan teman ketika

- berbuat salah. 2) Persaan senang dalam belajar, seperti peserta didik senang saat mata pelajaran matematika. 3) Stabil dalam belajar, seperti mengulang kembali pelajarannya di rumah dan membaca materi yang akan dipelajari.
3. Kebutuhan yang dimaksud yaitu merasa kebutuhan tentang ilmu pengetahuan serta kemauan dalam memperoleh tujuan yang ingin diraih. Sub indikator dari kebutuhan yaitu; 1) Mencari bahan informasi atau materi dari sumber lain. 2) Mampu belajar mandiri.
 4. Pengetahuan yang dimaksud merupakan pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari dalam pertemuan sebelumnya atau materi yang akan dipelajari (Slameto, 2015). Sub indikator dari pengetahuan yaitu; 1) memiliki pengetahuan atau informasi yang luas. 2) mampu mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

Jika indikator di atas terpenuhi, warga belajar akan lebih mudah memahami pelajaran. Tubuh pada umumnya menjadi latar belakang kegiatan pembelajaran, dimana kondisi fisik yang segar berpengaruh berbeda dengan kondisi fisik yang kurang segar, dan kondisi fisik yang lelah berpengaruh berbeda dengan kondisi tidak lelah. Keadaan fungsi fisik, khususnya panca indera, terutama fungsi mata dan telinga, merupakan prasyarat agar pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal. Keadaan fisik seseorang umumnya meliputi, kondisi fisik seperti sehat atau sakit atau gangguan fungsi fisik, dan aspek ini juga terkait dengan kesehatan jasmani. Tubuh yang kurang produktif akan sulit dalam melakukan aktivitas belajar. Guna menjaga kondisi fisik, disarankan untuk

menerapkan pola istirahat yang baik, mengatur pola makanan yang seimbang, atau mengonsumsi makanan yang sehat serta bergizi.

Jadi, kesiapan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kesediaan individu untuk belajar sebagai pembelajar menjadi penentu kualitas pelaksanaan serta keberhasilan belajar warga belajar yang ditandai oleh; 1) kondisi fisik, 2) Keadaan mental, 3) Kebutuhan, 4) Pengetahuan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar menjadi tujuan akhir dan ukuran dalam keberhasilan belajar, oleh sebab itu hasil belajar sangatlah penting pada proses belajar. Susanto (2016) mengemukakan bahwasanya hasil belajar warga belajar merupakan keterampilan yang didapat warga belajar sesuai mengikuti proses pembelajaran. Indikator hasil belajar menurut Syah (2015), mengemukakan bahwa hasil belajar warga belajar ditemukan dalam tiga bidang: kognitif, emosional, dan psikomotorik. Jadi, hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai raport yang tergolong sebagai ranah afektif.

Hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Matematika dalam kegiatan program Paket C yang berbentuk dokumentasi data nilai rapor semester genap tahun ajaran 2020/2021 dari lembaga SKB Kabupaten Agam.